

Menggal Data Keterserapan Lulusan Menggunakan Aplikasi Tracer Study Online Stikom Surabaya (TRUST)

Bambang Hariadi^{1,*}, Mohammad AL Hafidz²

¹Stikom Career Centre, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, Surabaya, 60298

²Stikom Career Centre, Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, Surabaya, 60298

*Penulis korespondensi: bambang@stikom.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterserapan lulusan Institut Bisnis dan informatika Stikom Surabaya menggunakan aplikasi *tracer study online* Stikom Surabaya (TRUST). Untuk mencapai tujuan tersebut, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelusuran lulusan (*survey*) dengan instrumen pengumpul data berupa angket yang telah diimplementasikan pada aplikasi TRUST. Responden sebagai sampel penelitian ini adalah lulusan Institut Bisnis dan informatika Stikom Surabaya periode wisuda tahun 2015 sebanyak 93 orang yang terdiri atas 8 program studi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan dari aplikasi TRUST menunjukkan bahwa 84,9% lulusan Stikom Surabaya saat ini telah bekerja, dimana 67,1% bekerja di perusahaan swasta dan 32,9% tersebar di instansi pemerintah, usaha sendiri, dan lembaga swadaya. 30,9% lulusan telah mulai bekerja sejak sebelum lulus dengan waktu rata-rata kurang dari 3 bulan. Dari jumlah lulusan yang bekerja, 18,9% lulusan mendapatkan lowongan pekerjaan melalui internet, iklan *online*, dan milis. Sedangkan 11,5% memperoleh informasi dari pusat karir Stikom Surabaya, selebihnya 69,6% melalui iklan koran, melamar langsung, bursa kerja, membangun jejaring, membangun bisnis sendiri, dan lain-lain. Relasi bidang studi dan pekerjaan lulusan menunjukkan angka keeratan 74,7%. Pada penelitian ini, aplikasi TRUST mendapatkan hak cipta atas ciptaan aplikasi dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Berdasarkan hasil pengamatan, bagian Stikom Career Center merasa sangat terbantu dengan adanya aplikasi TRUST ini dalam penggalan data dan pelaporan hasil keterserapan lulusan Stikom Surabaya.

Kata kunci: *Tracer study*, aplikasi *tracer study*, keterserapan lulusan

Pendahuluan

Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya, selanjutnya disebut Stikom Surabaya merupakan institusi pendidikan yang memiliki visi menjadi perguruan tinggi yang berkualitas, unggul, dan terkenal. Untuk menunjang ketercapaian visi dan misi tersebut, Stikom Surabaya telah menyusun rencana strategis selama lima tahun dan dijabarkan dalam program kerja pada setiap tahunnya. Bagian Stikom Career Center (SCC) merupakan salah satu unit kerja di Stikom Surabaya yang bertujuan menjadi mediator antara perusahaan/instansi pencari kerja dengan para pencari kerja (sarjana, ahli madya, dan mahasiswa tingkat akhir), khususnya yang berasal dari Stikom Surabaya. Selain itu, Bagian SCC juga menjadi wadah bagi pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM) mahasiswa dan lulusan, untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja. Program layanan Bagian SCC untuk mendukung kebutuhan lulusan, mahasiswa dan perusahaan meliputi: (1) Program pelayanan karir, (2) Program pelatihan/pengembangan karir, (3) Program kerjasama karir, termasuk di dalamnya adalah *tracer study*, dan (4) Program informasi karir bagi mahasiswa, lulusan, dan perusahaan (Stikom, 2018).

Tracer study adalah rekam jejak alumni/lulusan setelah selesai melakukan proses pendidikan di perguruan tinggi (Ramadiani et al., 2016). *Tracer study* memungkinkan sebuah lembaga pendidikan melacak kondisi lulusan yang dihasilkan dan dari informasi yang diperoleh dapat diambil berbagai kebijakan dan tindakan yang memberikan manfaat bagi para lulusan dan bagi pengembangan lembaga yang bersangkutan (Mariana et al., 2015; Syafila, 2005). Lebih khusus lagi, (Suharti and Laksono, 2012) menyatakan prodi perlu memanfaatkan masukan dari studi penelusuran (*tracer study*) untuk menyempurnakan kurikulum maupun sistem Proses Belajar Mengajar (PBM) beserta metode pembelajarannya.

Menurut Fikawati (Ratnaningsih et al., 2014) *tracer study* juga memberikan informasi tentang hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi. Disisi lain, (Yulistini et al., 2010) menyebutkan kegiatan *tracer study* dapat menjadi sarana penghubung antara institusi dengan alumni tentang orientasi lulusan ke depan.

Hasil studi pelacakan yang dilakukan akan digunakan sebagai umpan balik (*feed back*) bagi Stikom Surabaya, yaitu untuk seluruh Prodi di lingkungan Stikom Surabaya dan Bagian SCC. Untuk Prodi dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan mengembangkan kurikulum, sedangkan untuk Bagian SCC dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi pengembangan pembekalan *softskills* maupun *hardskills* bagi calon lulusan.

Metode

Tracer Study ini dilaksanakan pada level institusi (Institut) dengan melakukan survey pada seluruh lulusan program studi dalam satu angkatan (*Single Cohort*) yaitu lulusan tahun 2015. Hal ini dilakukan agar Stikom Surabaya dapat memperoleh gambaran aktivitas lulusannya secara menyeluruh. Sedangkan instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket yang telah dikemas dalam Aplikasi *Tracer Study Online* (TRUST) yang telah dibangun oleh peneliti. Item pertanyaan pada angket diadopsi dari item pertanyaan yang telah dikembangkan oleh Dikti ditambah dengan beberapa item sesuai kebutuhan Stikom Surabaya. Secara umum, angket menggali data terkait (a) penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja; (b) Kegiatan lulusan Perguruan Tinggi di dunia kerja; dan (c) Kesenjangan kompetensi lulusan dan tuntutan dunia kerja. Semua data yang terkumpul diolah dengan menggunakan statistik deskriptif yang *include* pada aplikasi TRUST sehingga perubahan hasil pelacakan online dapat dilihat secara *real-time* sesuai jumlah responden yang telah mengisi secara *online*.

Hasil dan Pembahasan

Responden

Salah satu upaya tim *tracer study* Stikom Surabaya untuk meningkatkan jumlah responden yang mengisi kuesioner adalah memberikan souvenir. Dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh tim sensus, didapatkan hasil responden yang mengisi kuesioner sebagaimana pada Tabel 1.

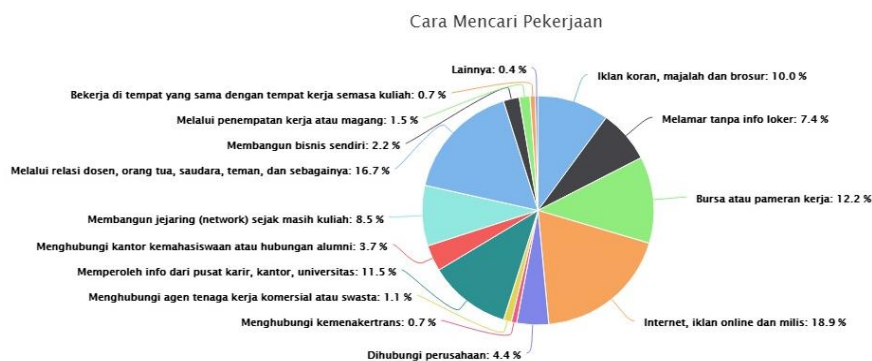
Tabel 1. Responden yang mengisi kuesioner *online*

No	Program Studi	Populasi	Sampel	Persentase
1	S1 Sistem Informasi	150	36	24,00%
2	S1 Sistem Komputer	27	12	44,44%
3	S1 Desain Komunikasi Visual	57	17	29,82%
4	D4 Komputer Multimedia	20	6	30,00%
5	D3 Manajemen Informatika	24	12	50,00%
6	D3 Komputer Grafis dan Cetak	8	3	37,50%
7	S1 SI – Komputerisasi Akuntansi	9	2	22,22%
8	DIII Kompeteniasi Perkantoran & Kesekretariatan	7	5	71,43%
Total/Rata-Rata		302	93	30,79%

*) Data tersebut diambil dari aplikasi *tracer study online* per tanggal 18 Nopember 2017, 12.00 WIB.

Hasil Tracer Study Stikom Surabaya

Masa transisi

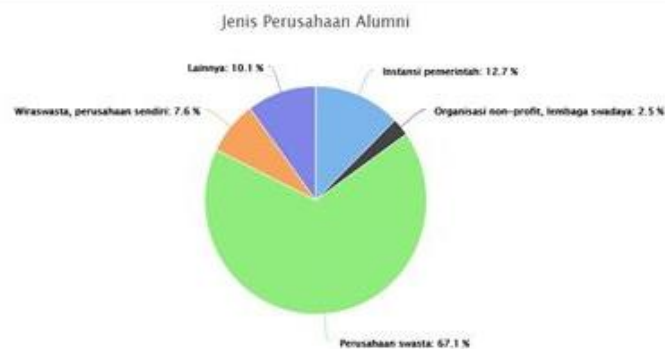


Gambar 1. Cara lulusan mencari pekerjaan.

Persentase tertinggi masa lulusan mulai mencari pekerjaan dapat dibedakan dalam dua kelompok yaitu: (a) sebelum lulus = 28,3% untuk 0-3 bulan sebelum lulus, dan (b) setelah lulus = 35,9% untuk 0-3 bulan setelah lulus. Cara lulusan mencari pekerjaan sebagian besar melalui internet, iklan online, dan milis (18,9%). Lebih detail data tersaji dalam bentuk *pie chart* pada Gambar 1.

Dari beberapa lamaran yang diajukan lulusan, terdapat 59,5% yang menjawab 1-5 perusahaan memberikan respon. Selebihnya ada lulusan yang direspon oleh 6-10 perusahaan, 11-20 perusahaan dan lebih dari 20 perusahaan. Dari sisi IPK yang disyaratkan bagi lulusan dalam mencari pekerjaan, sebagian besar (43%) mensyaratkan IPK 3,01–3,50 dan pada urutan kedua (24%) tidak ada syarat IPK.

Pekerjaan saat ini



Gambar 2. Jenis perusahaan tempat alumni bekerja.

Terkait status kerja lulusan, hasil *tracer study* menunjukkan 84,9,3% lulusan Stikom statusnya bekerja, dari yang sudah bekerja tersebut sebagian besar (67,1%) bekerja pada perusahaan swasta. Lebih detil gambaran jenis perusahaan tempat lulusan bekerja sebagaimana pada Gambar 2.

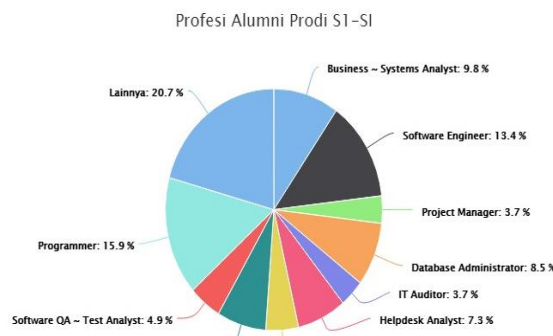


Gambar 3. Rata-rata pendapatan utama lulusan.

Terkait pendapatan lulusan masih tergolong rendah yaitu sebanyak 58,8% yang pendapatan utama rata-rata setiap bulannya 2 jt–4 jt, meski persentasenya kecil (5%) ada juga lulusan yang pendapatan rata-rata setiap bulannya 8 jt lebih. Detil pendapatan lulusan tiap bulannya sebagaimana pada Gambar 3.

Keselarasan Vertikal dan Horizontal

Hasil *tracer study* menunjukkan hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan lulusan sangat erat (34,2%) dan erat (22,8%), hal ini menunjukkan kurikulum yang diterapkan sudah sesuai dengan kebutuhan skill di dunia kerja. Sedangkan profesi (bidang tugas) lulusan yang sesuai dengan Prodi Sistem Informasi menunjukkan angka tertinggi adalah sebagai programmer (15,9%), Profesi lain sebagai sitem analis dan yang lainnya sebagaimana pada Gambar 4.



Gambar 4. Profesi Lulusan.

Demikian juga dengan Prodi yang lain, yaitu (1) Sistem Komputer, profesi tertinggi adalah sebagai computer network engineer (30,4%). (2) Desain Komunikasi Visual, profesi tertinggi adalah sebagai creative designer (31,0%). (3) Komputer Multimedia, profesi tertinggi adalah sebagai animator (16,7%), videographer (16,7%), art director (16,7%). (4) Manajemen Informatika, profesi tertinggi adalah sebagai programmer & Software development (26,3%) dan technical support (26,3%). (5) Komputer Grafis dan Cetak, profesi tertinggi adalah sebagai computer graphic designer (27,3%) dan product design consultant (27,3%). (6) Komputerisasi Perkantoran dan Kesekretariatan, profesi tertinggi adalah sebagai banking staf (83,3%). Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian profesi dengan kurikulum dan kompetensi setiap prodi.

Kesimpulan

Sebagai penutup dalam artikel ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pada masa transisi, sebagian besar alumni Stikom Surabaya sudah mendapatkan pekerjaan 0-3 bulan sebelum lulus dan setelah lulus sebagian besar mereka menunggu mendapatkan pekerjaan selama 3 bulan.
- b. Status kerja alumni Stikom Surabaya sebagian besar (84,93%) sudah bekerja dan dari yang sudah bekerja tersebut 67,1% bekerja di perusahaan swasta.
- c. Terdapat keselarasan antara Prodi dengan bidang pekerjaan alumni yang ditunjukkan dengan besarnya persentase alumni yang berprofesi sesuai dengan kompetensi Prodi.

Daftar Pustaka

- Mariana, N., Rejeki, R.S.A., Razaq, J.A., 2015. Tracer Studi Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi Universitas Stikubank Semarang. *Din. Inform.* 7, 75–84.
- Ramadiani, R., Widagdo, P.P., Junirianto, E., 2016. Tracer Study Menggunakan Framework Bootstrap", in: *Prosiding Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi*. pp. 1–7. [https://doi.org/2540 – 7902](https://doi.org/2540-7902)
- Ratnaningsih, D.J., Santoso, A., Megawarni, A., Suhardi, D.A., Supriyadi, S., Pardede, T., Sunardianto, M., 2014. Tracer Study Lulusan Prodi Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Terbuka Tahun 2014. Universitas Terbuka, Jakarta.
- Stikom, 2018. Program Kerja Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya 2018. Stikom Surabaya, Surabaya.
- Suharti, L., Laksono, F.P., 2012. Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan, in: *Proceeding for Call Paper Pekan Ilmiah Dosen FEB-UKSW*. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, pp. 231–248.
- Syafila, M., 2005. Tracer Study. *Warta Direktorat Pendidikan ITB*, Bandung.
- Yulistini, Y., Elliyanti, A., Harminarti, N., Ashal, T., Ilmiati, 2010. Tracer Studi UNAND 2008: Persepsi Alumni Terhadap Pelaksanaan Pendidikan Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. *Maj. Kedokt. Andalas* 34, 167–183.